

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah proses yang dilaksanakan dengan sistematis dan didukung oleh data untuk mencapai suatu jawaban dari pertanyaan, solusi dari suatu masalah atau pemahaman yang mendalam dan menyeluruh dari sebuah fenomena.¹

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berkaitan langsung dalam membagikan data dan informasi tentang keadaan dan kondisi latar atau objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang SMP dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan jenjang SMP kelas VII C di SLBN 1 Pelaihari. Pemilihan subjek 3 Peserta didik kelas VII

¹ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 21.

C dikarenakan peserta didik tunagrahita ringan termasuk peserta didik yang masih mandiri dan mampu mengikuti kegiatan akademik di sekolah meskipun harus dengan penanganan khusus.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kendala-kendala dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus kategori tunagrahita ringan jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran materi shalat di SLBN 1 Pelaihari.

C. Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan fakta yang merupakan hasil pengamatan tentang masalah yang diteliti.²

1. Data Pokok dan Data Penunjang

Perolehan data pokok dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik tentang:

- a. Kendala-kendala dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari.
- b. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari.

² M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 149.

Data penunjang ialah data tambahan atau yang melengkapi. Data ini bersifat membantu dan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data tersebut meliputi:

- a. Identitas sekolah SLBN 1 Pelaihari.
- b. Letak geografis dan luas wilayah SLBN 1 Pelaihari.
- c. Keadaan guru, peserta didik, karyawan, dan sarana serta prasarana di SLBN 1 Pelaihari.

2. Sumber Data

Sumber data sebagai informan utama dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari. Sumber data sebagai informan tambahan adalah kepala sekolah di SLBN 1 Pelaihari dan guru wali kelas VII C. Dan juga ditambahkan dengan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpunkan data yang diteliti terhadap penelitian ini penulis menggunakan teknik penulisan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah mengamati langsung lokasi penelitian dan menggali data yang diperlukan. Observasi merupakan proses rumit yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikis.³ Dengan teknik ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data yang konkrit mengenai apa saja kendala-kendala dan solusi dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari serta solusi dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai upaya untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pertemuan dengan dua orang saling bertukar informasi melalui tanya jawab dengan topik yang sudah ditentukan.⁴ Peneliti menghimpunkan data-data dengan terjun langsung terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara menyambangi lokasi penelitian serta menelaah secara langsung mengenai apa saja kendala-kendala dalam pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari dan solusi untuk mengatasinya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode mengumpulkan data melalui catatan peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi sebelumnya.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa identitas SLBN 1 Pelaihari, letak geografis dan luas wilayah SLBN 1 Pelaihari, keadaan para guru, siswa, tata usaha dan keadaan sarana dan fasilitas di SLBN 1 Pelaihari.

³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

⁴ Sugiyono, 231.

⁵ Sugiyono, 240.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kendala pembelajaran materi shalat terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari.	Informan utama	Observasi dan wawancara
2	Solusi mengatasi kendala pembelajaran materi shalat terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) jenjang SMP di SLBN 1 Pelaihari.	Informan utama dan Informan Tambahan	Observasi dan wawancara
3	a. Identitas SLBN 1 Pelaihari b. Keadaan guru c. Keadaan peserta didik d. Keadaan sarana dan prasarana	TU/Kepsek Dokumen Informan tambahan	Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Sesudah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian data-data diolah dengan menguraikannya dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.
2. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif diawali dengan mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara dengan subjek penelitian, dan dokumentasi diperoleh data yang khusus kemudian data tersebut disimpulkan secara umum.

Analisis kualitatif dengan langkah-langkah:

- a. Reduksi data ialah memilah hal-hal pokok dengan fokus masalah.

- b. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk narasi singkat agar mudah terbaca.
- c. Penarikan kesimpulan ialah berusaha menginterpretasikan data yang sudah dinarasikan sebelumnya. Dilihat dari data yang diperoleh, dilakukan penarikan kesimpulan guna memperjelas validitas penelitian kualitatif ini.